

## **SURVEI SARANA DAN PRASARANA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI KECEMATAN MARABAHAN**

Muhammad Rahul, Edwin Wahyu Dirgantoro dan Ahmad Amiruddin  
Pendidikan Jasmani JPOK FKIP  
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru  
[rahulbjmm11@gmail.com](mailto:rahulbjmm11@gmail.com)

### **Abstrak**

Proses Pembelajaran dipengaruhi oleh sarana dan prasarana, sehingga jika sarana prasarana dalam keadaan baik dan banyak maka akan memudahkan tercapainya suatu tujuan Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sarana Prasarana Olahraga dan Kesehatan dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Marabahan. Mengingat sebegitu perlunya pengadaan dalam sarana dan prasarana dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah yang bisa menjadi gambaran serta tolak ukur untuk tercapainya suatu tujuan Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan disekolah. Berdasarkan hasil dari penelitian ini bisa diperoleh kesimpulan bahwa bahwa rasio ketersediaan sarana prasarana dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terhadap jumlah siswa dilihat dari Kompetensi Dasar kurikulum 2013 sesuai tingkatan kelas, di SMPN 1 Marabahan kelas VII A, B, C, D dan VIII A, B dan C cukup baik sedangkan kelas IX A, B, C dan D kurang, SMPN 3 Marabahan kelas VII A, B, C dan VIII A, B, C cukup baik, kelas IX A, B dan C kurang. SMPN 4 Marabahan kelas VII A, B, C dan VIII A, B, C cukup baik, kelas IX A, B dan C kurang. SMPN 5 Marabahan kelas VII A, B, C, VIII A, B, C dan IX A, B, C cukup baik.

**Kata Kunci:** Sarana, Prasarana, Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

### **Abstract**

The learning process is influenced by facilities and infrastructure, so that if the infrastructure is in good condition and there are many, it will facilitate the achievement of a goal of physical education, sports and health. This study aims to determine the Sports and Health Facilities in the Learning of Physical Education and Sports at the State Junior High School, Marabahan District. Given how important it is in the provision of facilities and infrastructure in learning Physical Education, Sports and Health in schools, which can be an illustration and benchmark for achieving a goal of Physical Education, Sports and Health in schools. Based on the results of this study, it can be concluded that the ratio of the availability of infrastructure in the learning of Physical Education, Sports and Health to the number of students seen from the Basic Competencies of the 2013 curriculum according to grade level, at SMPN 1 Marabahan class VII A, B, C, D and VIII A, B and C are quite good while grades IX A, B, C and D are lacking, SMPN 3 Marabahan grades VII A, B, C and VIII A, B, C are quite good, grades IX A, B and C are poor. SMPN 4 Marabahan class VII A, B, C and VIII A, B, C are quite good, class IX A, B and C are lacking. SMPN 5 Marabahan grades VII A, B, C, VIII A, B, C and IX A, B, C are quite good.

**Keywords:** Facilities, Infrastructure, Learning Physical Education, Sports and Health

## **PENDAHULUAN**

Edukasi/pendidikan merupakan cara untuk perwujudan dalam rangka menumbuh kembangkan potensi peserta didik untuk mendapatkan keteguhan dalam beragama, mengendalikan diri, berbudi pekerti, berakhlakul karimah dan terampil saat dilingkungan masyarakat ataupun bangsa dan negara. Sekolah merupakan wadah berlangsungnya proses belajar mengajar ataupun mengenyam pendidikan secara formal. Dalam khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani yakni dirancang sebagai perangkat atau sarana dengan menggunakan aktivitas fisik untuk tercapainya tujuan pendidikan.

"Pendidikan jasmani merupakan cara mendidik dengan menggunakan aktivitas fisik untuk tercapainya tujuan pendidikan"(Mahendra, 2011: 21).

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar mengajar terletak salah satunya pada seorang guru. Materi, tujuan serta pada prosesi pembelajaran dan peserta didik juga merupakan bagian yang vital yang saling berkaitan juga saling mempengaruhi satu sama lain. Akan tetapi perlu juga diperhatikan pada kompetensi individual guru pendidikan jasmani yang tidak terpakai dari ketersediaan sarana dan prasana. Saran dan Prasarana ialah salah satu penopang yang sangat dibutuhkan dalam jenjang pendidikan baik dari tk sampai perkuliahan. Satu dari sekian kendala yang masih belum bisa diatas dan terus dihadapi ialah pada financial sekolah dan juga faktor lainnya yang menjadikan sekolah dengan kondisi yang masih jauh pada hal memadai.

Sekolah-sekolah pada saat ini masih ada yang hanya memiliki prasana olahrag (Agustina, 2014:11) menyebutkan bahwa keadaan sekolah di Indonesia sebagian besarnya sangat minim akan sarana dan prasana yang bisa pakai dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dilihat dari besaran kuantitasnya memang masih sangat terbatas dan sangat tidak merata. Dalam rangka tercapainya pendidikan yang berkualitas, maka perlu betul fasilitas sarana dan prasarana untuk prosesi

pembelajaran pendidikan jasmani harus terpenuhi.

Dalam pra observasi ada beberapa Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Marabahan ditemukan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masih belum mencukupi sehingga pembelajaran menjadi kurang lancar. Kualitas saran dan prasarana ialah sebagai ujung tombak dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang terkhusus pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena pendidikan jasmani pendidikan olahraga mempunyai peranan vital dalam tumbuh kembang peserta didik dan ini perlu benar-benar diperhatikan. Sarana prasarana disekolah yang baik atau buruk, yang dimaksud baik atau buruknya tersebut dalam artian apakah bisa dipakai atau tidak hal itu mempengaruhi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Prasarana lapangan yang tidak memadai atau tidak baik, dan sarana peralatan yang tersedia tidak baik mengakibatkan pembelajaran menjadi tidak optimal, menghambat gerak peserta didik dan peserta didik menjadi pasif menunggu dalam menggunakan sarana tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang muncul dan telah diuraikan diatas maka hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul pada "Survei Sarana dan Prasarana Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Marabahan". Dengan demikian, tugas peneliti ialah berusaha penuh untuk mencari kebenaran atau faktualisasi data dilapangan untuk nantinya akan disimpulkan bagaimana keadaan "sarana prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Marabahan".

## **JADWAL DAN ALOKASI WAKTU**

Waktu penelitian dilaksanakan dan dialokasikan selama 10 hari, tepatnya pada tanggal 5 s.d 15 Mei 2021 di sekolah menengah pertama negeri di kecamatan marabahan kabupaten barito kuala.

**METODE**

metode yang dipakai ialah menggunakan metode deskriptif melalui survei langsung ke lapangan atau sekolah. Menurut Sugiyono (2016:6) metode survei bisa digunakan dalam hal mendapatkan data pada tempat tertentu yang alamiah namun peneliti perlu memberikan treatment pada saat mengumpulkan data seperti penyebaran kuisioner, tes, wawancara dan sebagainya

.Teknik pengumpulan data dalam penelitian melalui observasi langsung dengan pengamatan terhadap sumber/objek dilapangan dengan dibantu pihak sekolah dan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

No	Kelas	Jumlah siswa	Bola Besar	Bola Kecil	Athletik	Lapangan	Stopwach	Ruangan	Matras	Tape Recorder	Kun	Renang (kolam)	LCD
1	VII.A, B, C, D	A(30), B(29), C(30), D(30)											
2	VIII.A, B, C	A(30), B(30), C(30)	9	24	18	4	1	4	1	2	40	0	4
3	IX.A, B, C, D	A(29), B(30), C(30), D(30)											

dan mengisi lembar observasi serta dokumentasi.

No	Kelas	Jumlah siswa	Bola Besar	Bola Kecil	Athletik	Lapangan	Stopwach	Ruangan	Matras	Tape Recorder	Kun	Renang (kolam)	LCD
1	VII.A, B	A(28), B(28)											
2	VII.A, B	A(28), B(28)	20	15	13	3	0	3	2	1	40	0	0
3	IX.A, B	A(28), B(27)											

**PEMBAHASAN**

Populasi dari penelitian ini merupakan Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan

No	Kelas	Jumlah siswa	Bola Besar	Bola Kecil	Athletik	Lapangan	Stopwach	Ruangan	Matras	Tape Recorder	Kun	Renang (kolam)	LCD
1	VII.A, B, C	A(26), B(27), C(26)											
2	VIII.A, B	A(30), B(30)	10	57	17	7	0	1	2	1	60	0	4
3	IX.A, B	A(29), B(30)											

Marabahan.

Tabel 1. Hasil observasi Sarana dan Prasarana

No	Kelas	Jumlah siswa	Bola Besar	Bola Kecil	Athletik	Lapangan	Stopwach	Ruangan	Matras	Tape Recorder	Kun	Renang (kolam)	LCD
1	VII.A, B	A(28), B(28)											
2	VII.A, B	A(28), B(28)	63	21	29	2	1	1	2	1	80	0	2
3	IX.A, B	A(28), B(27)											

KD 4.1 – 4.10 Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Marabahan

Tabel 2. Hasil observasi Sarana dan Prasarana KD 4.1 – 4.10 Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Marabahan

Tabel 3. Hasil observasi Sarana dan Prasarana KD 4.1 – 4.10 Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Marabahan

Tabel 4. Hasil observasi Sarana dan Prasarana KD 4.1 – 4.10 Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Marabahan

Data-data di atas diperoleh dari hasil lembar survei dan wawancara serta dokumentasi. Berikut pembahasan bagaimana sarana prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Marabahan:

Sarana dan Prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di sekolah menengah pertama negeri 1 marabahan berada pada rata-rata katategori baik karena hampir seluruh dari kompetensi dasar yang diajarkan tersebut tidak mempunyai kendala pada sarana dan prasarana pembelajaran terkecuali pada kompetensi dasar 4.8 yang tidak diajarkan karena saran dan prasarananya tidak ada disekolah.

Sarana dan Prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di sekolah menengah pertama negeri 3 marabahan berada pada rata-rata kategori cukup baik karena ada tiga kompetensi dasar yang tidak diajarkan yaitu pada kompetensi dasar: 4.8, 4.9 dan 4.10.

Sarana dan Prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di sekolah menengah pertama negeri 4 marabahan berada pada rata-rata kategori cukup baik karena ada tiga

kompetensi dasar yang tidak diajarkan yaitu pada kompetensi dasar: 4.8, 4.9 dan 4.10.

Sarana dan Prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di sekolah menengah pertama negeri 5 kategori baik karena hampir seluruh dari kompetensi dasar yang diajarkan tersebut tidak mempunyai kendala pada sarana dan prasarana pembelajaran terkecuali pada kompetensi dasar 4.8 yang tidak diajarkan karena sarana dan prasarannya tidak ada disekolah.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti hasil survey sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Marabahan dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil dari rasio penggunaan jumlah sarana prasarana dengan jumlah siswa, maka untuk SMP Negeri 1 Marabahan kelas VII A, B, C dan D pembelajaran KD 4.1, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5, 4.7, 4.9, 4.10 cukup baik penggunaan sarana prasarana, sedangkan KD 4.6 dan 4.8 kurang karena terbatasnya sarana prasarana. Untuk SMP Negeri 3 Marabahan kelas VII A, B dan C pembelajaran KD 4.1, 4.2, 4.3, 4.4, 4.7 cukup baik penggunaan sarana prasarana, sedangkan KD 4.5, 4.6, 4.8, 4.9, 4.10 kurang karena terbatasnya sarana prasarana. Untuk SMP Negeri 4 Marabahan Kelas VII A, B dan C pembelajaran KD 4.1, 4.2, 4.3, 4.4, 4.7 cukup baik penggunaan sarana prasarana, sedangkan KD 4.5, 4.6, 4.8, 4.9, 4.10 kurang karena terbatasnya sarana prasarana. Untuk SMP Negeri 5 kelas VII A, B dan C pembelajaran KD 4.1, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5, 4.7, 4.9, 4.10 cukup baik,
2. Berdasarkan hasil dari rasio penggunaan jumlah sarana prasarana dengan jumlah siswa, maka untuk SMP Negeri 1 Marabahan kelas VIII A, B, dan C pembelajaran KD 4.1, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5, 4.7, 4.9, 4.10 cukup baik penggunaan sarana prasarana, sedangkan KD 4.6 dan 4.8 kurang karena terbatasnya sarana prasarana. Untuk SMP Negeri 3 Marabahan kelas VIII A, B dan C pembelajaran KD 4.1, 4.2, 4.3, 4.4, 4.7 cukup baik penggunaan sarana prasarana, sedangkan KD 4.5, 4.6, 4.8, 4.9, 4.10 kurang karena terbatasnya sarana prasarana. Untuk SMP Negeri 4 Marabahan Kelas VIII A, B dan C pembelajaran KD 4.1, 4.2, 4.3, 4.4, 4.7 cukup baik penggunaan sarana prasarana, sedangkan KD 4.5, 4.6, 4.8, 4.9, 4.10 kurang karena terbatasnya sarana prasarana. Untuk SMP Negeri 5 kelas VIII A, B dan C pembelajaran KD 4.1, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5, 4.7, 4.9, 4.10 cukup baik, sedangkan KD 4.6 dan 4.8 kurang. Sehingga berdasarkan dari setiap sekolah dapat disimpulkan bahwa setiap sekolah memiliki perbedaan dalam memenuhi ketersediaan sarana prasarana sesuai Kompetensi Dasar disekolah.
3. Berdasarkan hasil dari rasio penggunaan jumlah sarana prasarana dengan jumlah siswa, maka untuk SMP Negeri 1 Marabahan kelas IX A, B, C dan D

pembelajaran KD 4.3, 4.4, 4.7, 4.9, 4.10 cukup baik dalam penggunaan sarana prasarana, sedangkan KD 4.1, 4.2, 4.5, 4.6, 4.8 kurang karena terbatasnya sarana prasarana. Untuk SMP Negeri 3 Marabahan kelas IX A, B dan C pembelajaran KD 4.2, 4.3, 4.4, 4.7 cukup baik penggunaan sarana prasarana, sedangkan KD 4.1, 4.5, 4.6, 4.8, 4.9, 4.10 kurang karena terbatasnya sarana prasarana. Untuk SMP Negeri 4 Marabahan kelas IX A, B dan C pembelajaran KD 4.4 dan 4.7 cukup baik, sedangkan KD 4.1, 4.2, 4.3, 4.5, 4.6, 4.8, 4.9, 4.10 kurang karena terbatasnya sarana prasarana. Untuk SMP Negeri 5 Marabahan kelas IX A, B dan C pembelajaran KD 4.1, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5, 4.7, 4.9, 4.10 cukup baik, sedangkan KD 4.6 dan 4.8 kurang karena terbatasnya penggunaan sarana prasarana. Sehingga berdasarkan hasil dari setiap sekolah memiliki perbedaan masing masing ketersediaan sarana prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dengan ini peneliti ingin memberikan saran agar kiranya bias ditinjau kembali terkait sarana dan prasaran untuk pembelajran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah atau instansi yang terkait dengan jumlah ketersediaan dan kondisi sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dapat dijadikan pertimbangan untuk melengkapi ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang atau belum ada. Dengan melengkapi sarana dan

prasarana yang kurang maka akan tercapainya suatu pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang baik sehingga tujuan dari PJOK itu sendiri bisa tercapai.

2. Bagi guru pendidikan jasmani dari hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam menentukan langkah langkah pembelajaran dan perencanaan persiapan dalam pembelajaran kedepannya dan bisa memodifikasi alat yang seadanya untuk memenuhi sarana agar mencapai pembelajaran yang optimal, serta bisa merawat atau menjaga alat yang ada disekolah, dan diharapkan bisa mengoptimalkan dalam menggunakan sarana dan prasarana yang ada sebaik mungkin agar proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menjadi efektif dan efisien sehingga tujuan pendidikan akan tercapai dan sesuai yang diinginkan.
3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sama, penelitian ini dapat dijadikan referensi dan tolak ukur dapat dikembangkan dalam instrument penelitian dan populasi untuk lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Nora. 2014."Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Luar Biasa Negeri Kendal dan Sekolah Luar Biasa ABC swadaya di Kabupaten Kendal". *Jurnal Of Physical Education and Sport and Recreations*.Vol 39(11) tahun 2014: hal 1396-1401.

Mahendra, Agus. 2011. *Asas Dan Falsafah Pendidikan Jasmani*. Bandung : FPOK UPI.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta